

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan atas pembahasan yang telah dipaparkan dalam skripsi ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kehidupan Masyarakat Muslim Moro banyak yang bermatapencarian sebagai nelayan, bertani, ada juga dalam sektor pemerintahan, administrator, angkatan bersenjata, pegawai Kantor kehakiman dan gubernur.
2. Konflik yang terjadi pada masyarakat Muslim Moro ialah pembunuhan besar-besaran Jabidah di pulau Corregidor yang terjadi pada bulan Maret 1968. Yang melibatkan 200 pemuda Samal dan Tausug berusia 18-30 tahun dari Sulu dan Tawi-tawi. Dalam menyelesaikan masalah tersebut adanya beberapa Organisasi, antara lain: Organisasi tahun 1968 merupakan organisasi MIM (untuk memperjuangkan kesetaraan dan keadilan bagi umat Islam), MILF (kekuatan Islam yang menuntut adanya otonomi khusus di wilayah Moro dan Mindanao).

#### **B. Saran**

Penulis menyadari masih banyaknya kekurangan dalam penulisan ini terutama pada sumber-sumber yang terkait dengan judul penulis. Sumber yang menunjang akan lebih bagus dan jika sumber primernya lengkap. Dan masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan.

Oleh karena itu, penelitian tentang konflik Moro di Filipina, pada masa-masa berikutnya masih sangat diharapkan untuk mengkaji lebih dalam dan lebih komprehensif lagi agar terlihat lebih sempurna dalam penulisannya.